

**KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:  
SITI MAGHIROH  
NIM. 102331191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siti Maghfiroh

NIM : 102331191

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 April 2014

Saya yang menyatakan,



**IAIN PURWOKERTO**

Siti Maghfiroh  
NIM. 102331191

## **PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

### **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudari Siti Maghfiroh (NIM. 102331191) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 17 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr.H.M.Najib, M.Hum  
NIP. 19570131 198603 1 002

Donny Khoirul Azis, M.Pd.I  
NIP. 19850929 201101 1 010

Pembimbing/Penguji

Drs. Asdlori, M.Pd.I  
NIP. 19630310 199103 1 003

Anggota Penguji

Anggota Penguji

Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si  
NIP. 19801115 200501 2 004

Donny Khoirul Azis, M.Pd.I  
NIP. 19850929 201101 1 010

Purwokerto, 17 Juli 2014  
Ketua,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP.19670815 199203 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Magfiroh, NIM : 102331191 yang berjudul :

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA**

**ISLAM DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**

**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 29 April 2014

Pembimbing,

Drs. Asdlori, M.Pd.I  
NIP. 19630310 199103 1 003



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Siti Maghfiroh  
Nim.: 102331191

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto yang dianggap baik dalam mengelola pembelajaran dengan mempersiapkan serangkaian kegiatan yang sistematis mulai dari mengidentifikasi karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara dialogis dan mendidik, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran atau kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting, karena nilai-nilai luhur agama Islam yang diajarkan bukan hanya untuk ilmu pengetahuan saja, namun dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, nantinya peserta didik di samping mempunyai kecerdasan intelektual dan pemahaman agama yang baik, juga memiliki akhlak yang terpuji.

Dengan menguasai kompetensi pedagogik, seorang guru akan dapat mengelola pembelajaran dan menciptakan interaksi edukatif dengan memahami karakteristik peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat kejelasan tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Perolehan data dilakukan dengan menggali data dari guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang, melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto sudah sangat baik dan sesuai dengan teori dan kompetensi inti dari kompetensi pedagogik menurut Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011. Namun, ada indikator kompetensi pedagogik yang belum dapat dilaksanakan yaitu melaksanakan penelitian tindakan kelas. Walaupun demikian, tidak mengurangi kualitas kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto, karena untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melihat kondisi peserta didik.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik dan Guru PAI

**MOTTO**

*“Teaching well means helping student learn well“*

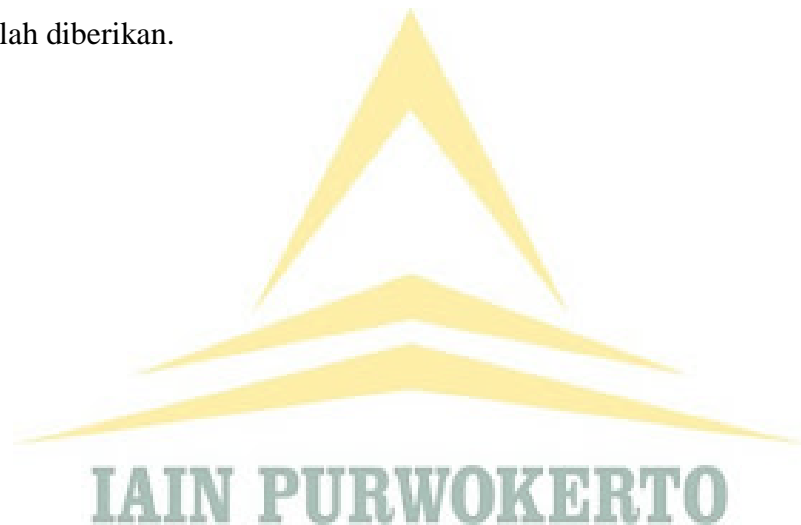
(Bruce Joyce)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Karno dan Ibu Rohyati yang selalu mengiringi langkah penulis dengan kasih sayang dan untaian doa.
2. Mas Mafrudin, terimakasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan.
3. Ahmad Syarif Hidayah, terimakasih atas doa, motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan.





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah, Dzat Yang Maha terpuji, Tuhan penguasa seluruh alam. Karena kehendak-Nya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Supriyanto, Lc.M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Sumiarti, M.Ag., Kordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
8. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Drs. H. Warmanto, M.Pd., Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
10. Drs. Sholakhudin dan Wakhidin Shodiq, S.Pd.I., Guru pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
11. Segenap guru, pegawai, dan peserta didik SMA Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
12. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
13. Teman-teman seperjuangan Visco PAI-5 2010 terimakasih atas doa dan motivasinya.
14. Keluarga besar Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien STAIN Purwokerto atas pengalaman yang diberikan.
15. Teman-teman Kost Abah Johana (Mbak Tika, Mbak Nafis, Mba Nobi, Dian, Atun, Irna, Winda, Reni, Rimas, dan Hana) terimakasih atas doa dan motivasinya.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 29 April 2014

Siti Maghfiroh  
NIM. 102331191



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	11
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A. Kompetensi Pedagogik.....	21
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik .....	21
2. Indikator Kompetensi Pedagogik.....	25

B.	Guru Pendidikan Agama Islam .....	30
1.	Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	30
2.	Tugas dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	33
3.	Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam.....	36
4.	Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	37
C.	Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam .....	41
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian .....	59
B.	Objek Penelitian .....	60
C.	Subjek Penelitian.....	60
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	61
E.	Teknik Analisis Data .....	63
<b>BAB IV</b>	<b>: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A.	Penyajian Data tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto .....	67
B.	Analisis Data tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto .....	98
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
A.	Simpulan.....	128
B.	Saran.....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Indikator Kompetensi Pedagogik Menurut Sudarwan Danim, 26
- Tabel 2 Indikator Kompetensi Pedagogik Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, 27
- Tabel 3 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Menurut Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, 43
- Tabel 4 Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto, 98



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Data Penelitian Hasil Observasi
- Lampiran 4 Data Penelitian Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Foto-foto Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto
- Lampiran 6 Surat-surat Penelitian
1. Surat Berhak Mengajukan Judul
  2. Surat Permohonan Persetujuan Judul
  3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
  4. Surat Bimbingan Skripsi
  5. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
  6. Daftar Hadir Seminar Proposal
  7. Berita Acara Seminar Proposal
  8. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
  9. Surat Keterangan Telah Wawancara
  10. Surat Ijin Riset Individual
  11. Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian
  12. Surat Keterangan Komprehensif
  13. Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
- Lampiran 7 Sertifikat-sertifikat
1. Sertifikat OPAK
  2. Sertifikat BTA/PPI
  3. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
  4. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
  5. Sertifikat Komputer
  6. Sertifikat PPL 2
  7. Sertifikat KKN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup sepanjang kehidupan manusia. Dengan demikian pendidikan dimaksudkan bukan sekedar pendidikan yang berlangsung di dalam kelas, dalam ruang, dan waktu yang terbatas yang sering disebut dengan pendidikan formal. Akan tetapi pendidikan mencakup seluruh kegiatan yang mengandung unsur pengembangan setiap potensi dasar yang dimiliki manusia kapan saja dan dimana saja ia dilakukan.<sup>1</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru diantara tiga kompetensi lainnya, yaitu kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik ini lebih dikenal sebagai kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas. Karena menjadi seorang guru tidak hanya sekedar dituntut memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan kontekstual, namun juga harus memahami dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan seorang guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut

---

<sup>1</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 45.



guru. Karena untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru profesional yang harus benar-benar menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.<sup>2</sup>

Guru juga berarti seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing peserta didik. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja bersama dengan orang lain. Selain itu, perlu diperhatikan pula kemampuan dan kelemahan yang dimilikinya.<sup>3</sup>

Sebagaimana teori Barat, guru atau pendidik dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan tugas mendidik, yaitu upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi psikomotorik, kognitif, maupun afektif.<sup>4</sup> Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas, serta mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga, dalam pembelajaran seorang guru dapat melaksanakan tugas profesinya untuk mengajar, melatih, dan mendidik peserta didiknya.

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan

---

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5.

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 266.

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 74.

pendidikan nasional. Selanjutnya, dalam Pasal 9 bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program D-4. Dalam Pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>5</sup>

Menurut Hall dan Jones sebagaimana dikutip oleh Nurfuadi mengatakan bahwa kompetensi (*competensi*) adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.<sup>6</sup> Sedangkan dalam Pasal 1 Ayat 10, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 yang dimaksud kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas profesionalnya.<sup>7</sup>

Menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, guru atau pendidik Islam yang profesional harus memiliki kompetensi-kompetensi yang lengkap, meliputi: penguasaan materi *al-islam* yang komprehensif serta wawasan dan bahan pengayaan, terutama pada bidang-bidang yang menjadi tugasnya; penguasaan strategi (mencakup pendekatan, metode, dan teknik) pendidikan Islam; penguasaan ilmu dan wawasan kependidikan; memahami prinsip-prinsip dalam menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengembangan

---

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen Pasal 8, 9, dan 10.*

<sup>6</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 71.

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen Pasal 1.*

pendidikan Islam masa depan; dan memiliki kepekaan terhadap informasi secara langsung atau tidak langsung yang mendukung kepentingan tugasnya.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Cooper sebagaimana dikutip oleh Moh. Roqib dan Nurfuadi menyatakan bahwa kompetensi guru dibagi menjadi 4 (empat) yaitu: mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia; mengetahui pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya; mempunyai sikap yang tetap tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya; dan mempunyai ketrampilan teknik mengajar.<sup>9</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat 3 butir a dikemukakan bahwa :

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”<sup>10</sup>

Kompetensi pedagogik itulah yang nantinya menjadi ciri khas seorang guru. Sangat mungkin tiga kompetensi yang lain, yaitu kepribadian, profesional, dan sosial merupakan syarat bagi profesi lain, namun tidak demikian halnya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik tersebut hanya dituntut pada profesi guru. Karena ujung akhir dari kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang mendidik. Namun untuk mencapai kemampuan itu

---

<sup>8</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 94-95.

<sup>9</sup> M. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 119.

<sup>10</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru Cetakan keempat*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 75.

seseorang harus memahami karakteristik peserta didik, karakteristik materi yang diajarkan, dan juga arah pendidikan yang sedang dilaksanakan.

Hal tersebut yang membedakan kompetensi pedagogik dengan ketiga kompetensi lainnya, karena kompetensi pedagogik lebih mengedepankan bagaimana cara seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan ketiga kompetensi lainnya, seperti kompetensi kepribadian lebih menunjukkan kepribadian seseorang seorang guru yang harus menjadi teladan bagi peserta didiknya dan berakhlak mulia, kompetensi profesional menitikberatkan pada kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, dan kompetensi sosial menunjukkan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, sekarang ini masih banyak guru yang dinilai kering dalam aspek pedagogisnya. Guru hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran tanpa melihat kebutuhan peserta didiknya, kurang memanfaatkan perkembangan IPTEK, serta tidak banyak melakukan pemikiran kreatif dan inovatif. Selain itu, proses pembelajaran masih bersifat *transfer of knowledge* atau *learning to know* dengan perlakuan bahwa guru diidealisasikan sebagai

pihak yang lebih tahu dan lebih berilmu. Interaksi ini belum dapat dikatakan sebagai interaksi edukatif karena guru tidak dapat menerapkan komponen-komponen yang menjadi dasar pengelolaan kelas. Cara guru dalam menyampaikan materi pun masih terlihat membosankan dan kurang menarik perhatian peserta didik.

Menurut Freire sebagaimana dikutip oleh Mulyasa mengungkapkan bahwa proses pembelajaran, yakni hubungan guru dengan peserta didik disemua tingkatan identik dengan watak bercerita. Dalam konteks ini, peserta didik dipandang sebagai bejana yang akan diisi air (ilmu) oleh gurunya. Maka dari itu, pembelajaran tampak seperti sebuah kegiatan menabung. Peserta didik sebagai “celengan” dan guru sebagai “penabung”. Sehubungan dengan hal tersebut, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat mengubah paradigma pembelajaran dengan ciri-ciri seperti di atas menjadi pembelajaran yang dialogis dan bermakna.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman dan sumber daya insani lainnya agar lebih mampu memahami, mengkhayati, dan mengamalkan ajaran Islam.<sup>12</sup> Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.....*, hlm. 76.

<sup>12</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 103.

<sup>13</sup> Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 *tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru agama berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Di samping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, serta menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.<sup>14</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tugas dan peran yang lebih berat dibandingkan dengan guru mata pelajaran lainnya, terutama pada pencapaian pembelajaran ranah afektif dan ranah psikomotorik di samping ranah kognitif. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus mempersiapkan serangkaian kegiatan yang sistematis dalam mengelola pembelajaran yang dimulai dari mengidentifikasi karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya dapat sekedar menyampaikan materi pembelajaran, namun juga dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman nyata peserta didik terhadap ajaran Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran dan mengimplementasikan potensinya dalam kehidupan sehari-hari.

SMA Negeri 3 Purwokerto adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional di Kabupaten Banyumas yang menjadi lokasi penelitian penulis. Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara

---

<sup>14</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1995), hlm. 99.

dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto, diperoleh informasi bahwa dalam aktivitas kesehariannya, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto sangat mengutamakan pengelolaan kelas dan berusaha melakukan interaksi yang baik dengan peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didiknya. Menariknya, peserta didik sangat berantusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dapat terlihat dari kedisiplinan, keseriusan, kerapian, kesopanan dan kebersihan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Tidak ada peserta didik yang terlambat mengikuti pembelajaran, tidak ada kelas yang kotor ketika pembelajaran, tidak ada peserta didik yang mengantuk atau sibuk sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung.

Bapak Wakhidin dan Bapak Sholakhudin melaksanakan proses pembelajaran secara dialogis antar sesama subyek pembelajaran untuk melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Oleh karena itu, Bapak Wakhidin dan Bapak Sholakhudin menggunakan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inofatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) seperti pembelajaran kontekstual, *role playing*, *everyone is a teacher here*, *informasion search*, dan sebagainya, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas untuk meningkatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Bapak Wakhidin dan Bapak Sholakhudin juga mengadakan kegiatan yang mendidik

seperti tadarus bersama, pembiasaan sholat berjamaah, sholat dhuha, bimbingan belajar, serta pemberian motivasi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran.<sup>15</sup>

Dalam proses pembelajaran, Bapak Wakhidin juga menggunakan cara yang sangat menarik, menyenangkan, mendidik dan jarang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada umumnya, karena beliau selalu menggunakan tulisan *pegon* dengan metode peta konsep dan permainan ala pramuka. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik lebih mudah dan fokus belajar dengan memahami alur peta konsep dan melalui tulisan *pegon* diharapkan peserta didik dapat terbiasa membaca dan menulis dengan huruf arab untuk mengembangkan potensi dan kreatifitasnya.

Walaupun SMA Negeri 3 Purwokerto adalah lembaga pendidikan umum, namun di sana sangat memperhatikan perkembangan dan potensi peserta didik dalam bidang keagamaan. Keunikan lain yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purwokerto adalah dari banyaknya jenis kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan, seperti kegiatan ziarah makam aulia atau mengunjungi tempat-tempat sejarah Islam, pengiriman peserta didik ke pesantren-pesantren tertentu pada saat bulan ramadhan, adanya ekstrakurikuler tilawah dan iqra' untuk mengembangkan kemampuan bacaan al-Qur'an peserta didik, dan kegiatan lain yang menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>16</sup>

Sesuai dengan perkembangan zaman, Bapak Wakhidin dan Bapak Sholakhudin memanfaatkan teknologi pembelajaran untuk menyiapkan materi

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Wakhidin dan Bapak Sholakhudin, tanggal 3 dan 4 Oktober 2013.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Wakhidin dan Bapak Sholakhudin, tanggal 3 dan 4 Oktober 2013.



pembelajaran dalam jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik, dan memanfaatkan teknologi internet (*e-learning*) untuk mengembangkan berbagai pengetahuan, keterampilan, informasi bagi guru dan peserta didik. Kemudian untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, Bapak Wakhidin dan Bapak Sholakhudin melakukan penilaian yang dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan praktek langsung terkait materi yang akan diujikan. Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik, SMA Negeri 3 Purwokerto berusaha memutakhirkan kompetensi guru dengan mengadakan *workshop* pemilihan media dan bahan ajar.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di atas, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto mampu menciptakan interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Interaksi edukatif semacam itu dapat tercipta karena guru memiliki kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran untuk menciptakan berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mendidik guna mengembangkan potensi peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk meneliti sejauhmana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto, dalam kerangka judul “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014”.

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Wakhidin dan Bapak Sholakhudin, tanggal 4 dan 5 Oktober 2013.

## B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengertian judul yang dimaksud dalam skripsi ini, serta menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul skripsi ini, antara lain:

### 1. Kompetensi Pedagogik

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 10, yang dimaksud kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas profesionalnya.<sup>18</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat 3 butir a dijelaskan bahwa :

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”<sup>19</sup>

Jadi kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran untuk menjaga hubungan seorang guru dan peserta didik dalam suasana edukatif, baik dalam menguasai karakteristik peserta didik, penguasaan materi, dan kesesuaian metode serta media pendukung, menilai dan mengevaluasi hasil dan proses belajar, serta melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen Pasal 1.*

<sup>19</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.....*, hlm. 75.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>20</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.<sup>21</sup>

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai sebuah program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lainnya dalam hubungannya antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>22</sup>

Jadi yang dimaksud dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi materi Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>20</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 2.*

<sup>21</sup> Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

<sup>22</sup> M. Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

### 3. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, kompetensi inti dari kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA antara lain:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan Pendidikan Agama Islam.
- d) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan Pendidikan Agama Islam.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi Pendidikan Agama Islam untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 *tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan tentang teori-teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Memperkaya hasanah dunia pustaka khususnya dalam bidang pendidikan.
- 3) Menjadi acuan teoritis bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

##### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru di SMA Negeri 3 Purwokerto kaitannya dengan

kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, sehingga dalam penerapannya dapat terlaksana dengan maksimal.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam bukanlah yang pertama kali dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini pun banyak diilhami oleh penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengawali dengan mempelajari literatur atau buku-buku dan penelitian lain yang berkaitan dengan judul penelitian penulis yang sekiranya dapat dijadikan sumber referensi. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

1. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul “*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*”. Buku ini menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik dalam Standar Nasional Pendidikan adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Selanjutnya, dalam RPP tentang guru dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil

belajar (EHB), dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>24</sup>

2. Ondi Saondi dan Aris Suherman dalam bukunya yang berjudul "*Etika Profesi Keguruan*". Di dalam buku ini dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang dipersyaratkan untuk dimiliki seorang guru guna melaksanakan profesinya agar mencapai hasil yang memuaskan serta untuk menopang ketercapaian visi guru. Maksud dari kompetensi pedagogik di sini adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.<sup>25</sup>
3. Janawi dalam bukunya yang berjudul "*Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*". Di dalam buku ini dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan

---

<sup>24</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.....*, hlm. 75.

<sup>25</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 57.

pembelajaran, serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>26</sup>

4. Skripsi Saudara Agus Kurniati berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*". Skripsi ini mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di sekolah tingkat dasar yang dilihat dari dimensi kesiswaan, dimensi keguruan, dan dimensi pengembangan.<sup>27</sup>
5. Skripsi Saudara Nurhidayati berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Muhammadiyah Bukateja Kabupaten Purbalingga*". Skripsi ini mengkaji kompetensi pedagogik seluruh guru di MTs Muhammadiyah Bukateja karena sebagian guru di MTs tersebut kurang menguasai kompetensi pedagogik dalam proses belajar mengajar.<sup>28</sup>

Dari kajian pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan berbeda dengan penelitian penulis. Karena penulis mengkaji kompetensi pedagogik khusus Guru Pendidikan Agama Islam di SMA yang mengacu pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. Berbeda dengan skripsi saudara Agus Kurniati yang mengkaji kompetensi pedagogik pada sekolah tingkat dasar yang dilihat dari dimensi dimensi kesiswaan, dimensi keguruan, dan dimensi pengembangan. Dan

<sup>26</sup> Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 65.

<sup>27</sup> Agus Kurniati, *Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

<sup>28</sup> Nurhidayati, *Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Bukateja Kabupaten Purbalingga*. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011).



berbeda pula dengan skripsi saudara Nurhidayati mangkaji kompetensi pedagogik seluruh guru di MTs Bukateja dengan alasan terdapat beberapa guru yang kurang menguasai kompetensi pedagogik dalam proses belajar mengajar.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah berisi argumen tentang urgensi penelitian yang mendasari munculnya permasalahan, sehingga penulis tertarik membahas tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto. Rumusan masalah adalah ungkapan atas masalah atau pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian yaitu bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto. Tujuan penelitian ditentukan untuk mengemukakan secara jelas apa yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilaksanakan, sedangkan manfaat penelitian menguraikan

tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik yaitu tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam baik secara teoritis dan praktis. Kajian pustaka yang digunakan untuk menelaah hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik adalah buku berjudul *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Etika Profesi Keguruan, Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, dan beberapa skripsi yang membahas tentang kompetensi pedagogik.

BAB II berisi landasan teori yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Pada bab ini penulis membagi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub pertama membahas tentang kompetensi pedagogik yang meliputi pengertian kompetensi pedagogik dan indikator kompetensi pedagogik. Sub kedua membahas tentang guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian guru Pendidikan Agama Islam, tugas dan peran guru Pendidikan Agama Islam, syarat-syarat guru Pendidikan Agama Islam, serta fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam. Sub ketiga membahas tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Objek penelitiannya adalah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014, sedangkan subjek penelitiannya adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

*interview* atau wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan *Conclusion Drawing/verification*.

BAB IV berisi penyajian dan analisis data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014. Penyajian data merupakan langkah awal sebelum mengolah data, data yang disajikan adalah data yang diperoleh pada saat studi pendahuluan dan pada saat di lapangan atau proses pembelajaran terkait kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto. Sedangkan analisis data dilakukan setelah mereduksi data dan mendisplay data dalam bentuk teks naratif, yaitu dengan menarik kesimpulan dan memverifikasi untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto.

BAB V adalah penutup yang meliputi simpulan dan saran. Simpulan berisi tentang simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto sudah sangat baik dan sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto sudah menguasai 9 kompetensi inti dari 10 kompetensi inti yang sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. Adapun satu indikator dari kompetensi inti yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Sembilan kompetensi inti yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto antara lain: menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosioanal, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan Pendidikan Agama Islam, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan TIK untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan Pendidikan Agama Islam, memfasilitasi pengembangan

potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi Pendidikan Agama Islam untuk kepentingan pembelajaran. Walaupun belum mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas, namun guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto mampu melaksanakan kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

### **1. Untuk Guru**

- a. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih mengefektifkan program pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan di atas kemampuan peserta didik pada umumnya.

### **2. Untuk Peserta Didik**

- a. Peserta didik hendaknya lebih memperhatikan setiap penjelasan dari guru pada saat menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan.

- b. Peserta didik hendaknya dapat mempertahankan prestasinya dalam berbagai bidang Pendidikan Agama Islam baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- c. Peserta didik hendaknya dapat mengamalkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 1992.
- Alim, M. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi pembelajaran Cetakan kelima*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Danim, Sudarwan. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Janawi. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Juwariyah. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kurniati, Agus. *Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*. STAIN Purwokerto, 2008.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 *tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 *tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Cetakan kedua*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru Cetakan keempat*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Cetakan ketujuh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Nurhidayati, *Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Bukateja Kabupaten Purbalingga*. STAIN Purwokerto, 2011.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009.
- Roqib, M. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Samani, Muchlas. *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia*. Surabaya: SIC dan Asosiasi Peneliti Pendidikan Indonesia, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- . *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherma. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Saud, Udin Syaefudin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian, Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.



Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.

Uno, Hamzah. B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

